



SUPER INDO

SUPER HEMAT!

MINGGU GAJIAN

Berlaku 28 - 30 Mei 2021

DISKON 10%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



Rp/100gr 5.995

3.580

Jeruk Mandarin Honey Mircot

DISKON 40%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



Rp/100gr 3.795

3.390

Ayam Broiler

DISKON 25%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



Rp/100gr 2.695

1.980

Lemon Lokal

DISKON 20%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



Rp/100gr 3.795

2.990

Brokoli Sayur, Kembang Kol

DISKON 10%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



Rp/100gr 13.595

11.890

maks. 4 kg

DAGING RENDANG

DISKON 25%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



Rp/100gr 7.490

5.570

ANGGUR RED GLOBE

DISKON 30%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



Rp/pch 22.890

19.490

maks. 4 pch

BANGO KECAP MANIS PCH 550ML

DISKON 30%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



Rp/pck 39.490

25.900

GOLDEN FARM FRENCH FRIES SHOESTRING, CRINKLE CUT PCK 1KG

DISKON 25%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



3 SEHARGA 47.370

31.580

maks. 6 tub

PEPSODANT PASTA GIGI ACTION 123 HERBAL TUB 190GR

DISKON 20%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



2 SEHARGA 179.980

165.900

DANCOW 1+, 3+, 5+ SUSU PERTUMBUHAN BOX 800GR (SEMUA RASA)

DISKON 20%⁺
*Sesuai Syarat & Ketentuan



Rp/bag 92.390

71.490

maks. 4 bag

MERRIES BABY DIAPERS GOOD SKIN PANTS BAG H50, L44, XL38

*Super Indo berhak melakukan pembatalan pembelian. *Harga sudah termasuk diskon

*Super Indo tidak bertanggung jawab terhadap harga & program promosi diluar website resmi Super Indo

Info lengkap :  www.superindo.co.id  [superindosupermarket](https://www.facebook.com/superindosupermarket)  [@infosuperindo](https://twitter.com/infosuperindo)  [infosuperindo](https://www.instagram.com/infosuperindo)

WABUP CEK JEMBATAN GUWOSARI
Imbas Badai Cempaka Belum Tuntas Ditangani



Joko Purnomo (dua dari kanan) mengecek Jembatan Kembang Gede Guwosari Pajangan Bantul.

PAJANGAN (KR) - Badai cempaka tahun 2017 meluluhlantakkan infrastruktur di sejumlah wilayah Kabupaten Bantul. Setelah 4 tahun berlalu, perbaikan kerusakan belum tuntas, sisa kerusakan masih terlihat jelas. Masyarakat berharap Pemkab Bantul segera membereskan persoalan tersebut. Salah satunya jembatan di Desa Guwosari Kalurahan Guwosari Kepanewon Pajangan Bantul.

Pengaman jembatan itu rusak akibat diterjang banjir ketika badai cempaka melanda. “Jembatan ini menjadi jalur alternatif menuju sentra kuliner ingkung sebagai produk unggulan di Kalurahan Guwosari Pajangan Bantul,” ujar Lurah Guwosari, Masduki Rahmad, Rabu (26/5).

Diungkapkan, jembatan tersebut menghubungkan Kalurahan Ringinharjo Kepanewon Bantul-Guwosari Kepanewon Pajangan. Masduki minta, Pemkab Bantul tidak sekadar melakukan perbaikan. Warga sangat berharap jembatan bisa direvitalisasi, diperlebar sehingga menunjang akses warga menuju pusat perekonomian, pendidikan, pemerintahan hingga kesehatan. “Karena ruas ini menjadi jalur utama karena, kalau lewat Jembatan Sinden itu terlalu jauh,” ujarnya.

Keinginan kuat warga agar perbaikan segera dilaksanakan dengan sejumlah pertimbangan. Di antaranya, pengaman jembatan sekarang ini sudah mengkha-

watirkan, jangan sampai terjadi hal-hal tidak diinginkan menimpa masyarakat.

Sementara Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo ketika mengecek kondisi jembatan mengakui kondisinya cukup mengkhawatirkan. Menurut politisi PDI Perjuangan tersebut, pihaknya segera melakukan koordinasi untuk penanganannya itu.

“Kita melihat Jembatan Kembang Gede, karena jembatan ini vital perannya jadi penghubung dua Kalurahan Ringinharjo dan Kalurahan Guwosari di Kaparewon Pajangan. Jembatan ini harus ada perbaikan dan renovasi serta perluasan, karena kondisinya memang sudah termakan usia,” ujar Joko.

Joko Purnomo mengatakan, jembatan tersebut tidak bisa menampung lagi arus kendaraan yang melintas jembatan ini. Jembatan tersebut sudah menjadi pembahasan di tingkat kabupaten, harapannya segera masuk RKPD sehingga untuk segera ditindaklanjuti.

Sementara Dukuh Kembang Gede Guwosari Pajangan, Widayanto, berharap Jembatan Kembang Gede yang membentang di Sungai Bedog segera diperbaiki. Karena setiap ada kendaraan, harapannya terasa mantul-mantul. “Sementara pada saat mobil melintas harus bergantian karena jembatan tidak bisa untuk berpasan,” ujarnya.

(Roy)-f

AWALI GILING 2021

PG Madukismo Olah 400.000 Ton Tebu

BANTUL (KR) - Pabrik Gula (PG) Madukismo Kasihan Bantul, Selasa (25/5), mengawali musim giling 2021 dengan memasukkan pasangan Tebu Temanten ke unit mesin penggilingan tebu oleh Komisaris PT Madubaru H Rahmad Edi Cahyono, Direktur PT Madubaru Irwan Revianto Rares dan General Manajer PT Madubaru Nugroho Budi Santosa.

Menurut Irwan, musim giling 2021 ini PG Madukismo akan menggiling tebu sekitar 400.000 ton yang berasal dari wilayah DIY 230.000 ton dan luar DIY antara 170.000 hingga 180.000 ton. Selain itu, PG Madukismo juga dipercaya oleh pemerintah untuk mengolah *raw sugar* atau gula mentah sebanyak 12.000 ton.

Kemudian produk gula pasir putih dari hasil giling tebu diperhitungkan bisa mencapai 30.000 ton dan

penularan Covid-19. Termasuk mendatangkan tenaga kerja tebang tebu dari luar daerah wajib menjalani swab terlebih dahulu.

Sementara Komisaris PT Madubaru, H Rahmad Edi, mengungkapkan untuk pencapaian BEP setiap tahunnya PG Madukismo perlu ada subsidi *raw sugar*.

Pencapaian pengadaan bahan baku tebu yang saat ini dirasa kurang jika hanya mengandalkan dari hasil produksi tebu daerah DIY dan sekitarnya. Maka telah dirintis kerjasama dengan PT Perhutani yang ada ketersediaan lahan sampai 5000 hektare bisa ditanami tebu. (Jdm)-f



Pimpinan PG Madukismo mengangkat tebu teman-ten ke mesin penggilingan.

PADAT KARYA SASAR DUSUN NGAJARAN

Perbaiki 500 Meter Jalan Rusak

BANTUL (KR) - Program padat karya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bantul menyasar kawasan-kawasan yang membutuhkan perbaikan infrastruktur fisik berupa perbaikan atau pembangunan di desa-desa.

Adapun desa yang akan dilakukan pengerjaan tersebut nantinya membutuhkan warga kampung untuk melaksanakan pengerjaan secara bersama-sama. Salah satu pekerjaan padat karya dilakukan di Dusun Ngajaran Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. Dalam padat karya dilakukan corblok jalan kampung yang rusak sepanjang 500 meter.

Kepala Dusun (Kadus) Ngajaran Sidomulyo Bambanglipuro Bantul, Murjiya, Kamis (27/5), menuturkan jalan kampung yang rencananya dibangun pada program padat karya belum pernah dibangun. Mengingat pekerjaan ini adalah pekerjaan vital yang mendesak dikerjakan maka diusulkan dalam padat karya.

Murjiya mengungkapkan corblok yang dilakukan nanti sepanjang 500 meter. Untuk jalan RT 5 dialokasikan 350 meter dan jalan di RT 6 sepanjang 150 meter. Adapun jalan yang dibangun ini menghubungkan jalan antar RT dan dusun sebelah.

“Harapannya, dengan pembangun-

an jalan ini dapat menjadi stimulus dan membuat masyarakat semangat bekerja karena jalan sudah bagus sehingga aktivitas perekonomian juga diharapkan berkembang pasca jalan selesai dibangun," jelasnya.

Jalan yang akan dibangun ini im-
buhnya merupakan penghubung wa-
ga antar RT dan desa tetangga belum
pernah dicor sekalipun. Padahal jalan
setapak ini sudah ada sejak puluhan
tahun lalu, namun sampai sekarang
belum pernah dibangun.

“Jadi nanti pasca di corblok jalan halus dan meminimalisir licin saat turun hujan. Daerah ini daerah bebaturan dan curam kalau tidak dicor akan licin. Saat hujan jalan ini sepi orang menghindari kalau tidak kepepet tidak mau lewat sini karena bahaya. Apalagi saat mengendarai kendaraan bermotor apabila tidak hati-hati rawan tergelincir,” jelasnya.

Adanya program padat karya dalam pembangunan jalan vital kampung ini disambut warga dengan gembira. Jalan yang digunakan aktivitas warga dari mulai anak-anak pergi sekolah sampai warga bekerja sehari-hari akhirnya bakal dibangun.

Mayoritas warga yang berprofesi sebagai buruh membuat warga kesulitan jika harus membangun jalan 350 meter secara swadaya secara penuh. "Jadi yang di RT 5 total panjang jalan-

nya 400 meter. Dari Disnakertrans 350 meter, nanti sisanya 50 meter swadaya dari warga,” tuturnya.

“Warga sangat antusias adanya program padat karya. Karena warga di Ngajaran ini kalau mau iuran enggak bisa. Jadi mengharapkan bantuan dari pemerintah. Sangat senang sekali akhirnya dapat padat karya,” ujarnya.

Padat karya rencananya dikerjakan 52 orang warga Ngajaran. Selain dana dari pemerintah pembangunan jalan corblok ini juga melibatkan swadaya masyarakat meskipun hanya 50 meter.

Sekretaris Disnakertrans Bantul, Istirul Widilastuti, menambahkan proyek padat karya efektif menjadi solusi warga berusaha mendapatkan pemasukan saat pandemi.

Menurutnya, warga di kawasan Ngajaran Sidomulyo Bambanglipuro rata-rata bermata pencaharian sebagai buruh. Mereka jarang memiliki lahan sendiri. Jika mereka petani seringkali menggarap lahan milik orang.

“Saat pandemi proyek padat karya sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat. Harapan kami warga dapat memanfaatkan padat karya dengan sebaik-baiknya. Apa yang dikerjakan dapat bermanfaat bagi kawasannya dan upah yang diterima dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup mereka,” tegasnya. **(Aje)-f**



Rencana pekerjaan padat karya di Dusun Ngaiaran Sidomulyo Bambanglipuro Bantul.

Pak Asmuni Menjawab



Niat Puasa Syawal dan Senin-Kamis

TANYA:
Selama 6 hari, Senin hingga Sabtu yang lalu saya melakukan puasa sunah Syawal. Seorang teman mengatakan, karena ada di antara hari-hari puasa Syawal itu hari Senin dan Kamis, bisa sekaligus diniatkan sebagai puasa sunah senin-kamis — sehingga insya Allah memperoleh pahala ganda. Benarkah dan bolehkah diniatkan seperti itu? Mohon pencerahan.

Sayuti, Depok Sleman

JAWAB:

Bagus pertanyaan Saudara itu, karena soal yang Saudara tanyakan tersebut mengenai pelaksanaan ibadah dan pahalanya yang harus ada tuntunannya baik dari Allah SWT maupun Rasulullah SAW.

Dalam kitab yang menerangkan tentang Puasa 6 Hari di Bulan Syawal disebutkan adanya hadis Nabi yang diriwayatkan oleh sekelompok ahli hadis kecuali Al-Bukhari dan An-Nasai. Hadis itu diriwayatkan pula oleh Ahmad, yang artinya: Nabi bersabda, barangsiapa yang menjalankan ibadah puasa (wajib) di bulan Ramadan dan diikuti puasa (sunnat) selama 6 hari di bulan Syawal, hal itu seperti menjalankan puasa satu tahun.

Dalam hadis lain yang diriwayatkan Tsauban dinyatakan bahwa Rasulullah

bersabda: barangsiapa mengerjakan puasa wajib di bulan Ramadan dan (diikuti) puasa 6 hari setelah hari raya Idul Fitri (dia itu seperti) mengerjakan puasa genap satu tahun. Hal itu didasarkan pada ayat 160 surat Al-An'am yang artinya, "Barangsiapa mengerjakan kebaikan arinya, akan mendapat 10 kali lipat kebaikan".

Hal itu juga ditegaskan dalam hadis yang diriwayatkan Ibnu Majah. Dalam hadis serupa yang diriwayatkan oleh At-Thabrani yang awalnya dari riwayat Ibnu Abbas dari Nabi SAW. Hadis itu juga diriwayatkan oleh Ad-Dariquthni yang awalnya merupakan riwayat Al-Barra bin 'Azib.

Imam Syafii, Ahmad, Abu Daud dan ulama lainnya menggunakan hadis untuk dasar menjalankan puasa 6 hari di bulan Syawal seperti orang menjalankan puasa satu tahun adalah: (1). Orang menjalankan puasa Ramadan satu bulan akan mendapatkan 10 bulan. (2). Orang yang menjalankan puasa (sunah) 6 hari akan mendapat pahala seperti puasa selama 2 bulan. Sehingga 10 bulan ditambah 2 bulan menjadi 12 bulan atau sama dengan satu tahun.

Dengan demikian tidak perlu menambah niat puasa sunah pada hari Senin dan Kamis, karena orang yang puasa selama 6 hari di bulan Syawal akan mendapat pahala yang besar. □-f